

Efektivitas Program *Gimmick* dan *Lock and Win* terhadap Peningkatan Jumlah Tabungan *Mudharabah* pada Bank BJB Syariah

Gimmick Program Effectiveness and Lock and Win The Improvement of Total Savings Bank Mudharabah BJB Syariah

¹Emilia Rumadan, ²Asep Ramdan Hidayat, ³Eva Misfah Bayuni
^{1,2,3}*Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
email: ¹rumadanemilia@yahoo.co.id*

Abstract. Bank BJB Syariah offers various types of fund-raising, one of which is a savings *mudharabah* divided roughly into two groups. To increase the number of clients collector of funds, the Bank BJB Syariah hold a *gimmick* and a program which is a program *lock and win*. In doing the fund raising there are requirements that must be met, one of which relates to the *mudaraba* savings. According to information contained in brochures and online media, it can be seen by the small number of customers who deposit money in BJB Syariah. According to the effectiveness of a fund-raising program, there are several targets to be diperhatikan in an increasing number of *Mudharabah* Savings in bank bjb sharia. While those programs fund at Bank BJB Syariah already quite a lot, but to achieve a target of *Mudharabah* savings can not be said to be effective. Based on these descriptions, points problems are formulated and wants to know is: how to program *gimmick* to increase the number of Savings *Mudharabah* Bank BJB Syariah, how the program *Lock and Win* against the increase in the number of Savings *Mudharabah* Bank BJB Syariah, and how the effectiveness of the program *Gimmick* and *Lock and Win* to increase the number of *Mudharabah* Savings Bank BJB Syariah. The method used is descriptive analytical method, data collection through the study of literature to find out theories of each variable and study the documentation be obtained from the Bank, especially on Dana and Services Division BJB Syariah. The results of research through the study of the documentation in getting financial data such as Noa (Number of Accounts), the nominal amount in the year 2011 to 2016 on the program *gimmick* and *lock and win* and also savings in Bank BJB Syariah *Mudharabah*. Then through hypothesis testing using t-test showed that the value of $\text{sig} = 0.771 > 0.05$, then accept H_0 which means it can be concluded that using a 95% confidence level, the program *lock and win* *gimmick* and is not effective in increasing the number of *Mudharabah* savings.

Keywords: Effectiveness, *Gimmick* Program, Program *Lock and Win*, *Mudharabah* Savings.

Abstrak. Bank BJB Syariah menawarkan berbagai jenis penghimpunan dana, salah satunya yaitu tabungan *mudharabah* yang terbagi kurang lebih ke dalam 2 kelompok. Untuk meningkatkan jumlah nasabah penghimpun dana, maka Bank BJB Syariah mengadakan suatu program yaitu program *gimmick* dan *lock and win*. Dalam melakukan penghimpunan dana tersebut terdapat persyaratan yang harus dipenuhi, salah satunya berkaitan dengan tabungan *mudharabah*. Menurut informasi yang terdapat di dalam brosur dan media *online*, ini dapat terlihat dari masih sedikitnya jumlah nasabah yang menitipkan uang di BJB Syariah. Menurut keefektifan suatu program penghimpunan dana terdapat beberapa target yang harus diperhatikan dalam peningkatan jumlah Tabungan *Mudharabah* di bank bjb syariah. Walaupun program-program penghimpunan dana di Bank BJB Syariah sudah cukup banyak, namun untuk mencapai target peningkatan tabungan *mudharabah* belum bisa dikatakan efektif. Berdasarkan uraian tersebut, poin masalah yang dirumuskan dan ingin diketahui adalah: bagaimana program *Gimmick* terhadap peningkatan jumlah Tabungan *Mudharabah* pada Bank BJB Syariah, bagaimana program *Lock and Win* terhadap peningkatan jumlah Tabungan *Mudharabah* pada Bank BJB Syariah, dan bagaimana Efektivitas program *Gimmick* dan *Lock and Win* terhadap peningkatan jumlah Tabungan *Mudharabah* pada Bank BJB Syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan untuk mengetahui teori-teori tentang masing-masing variabel serta studi dokumentasi yang didapatkan dari pihak Bank terutama pada Divisi Dana dan Jasa BJB Syariah. Hasil penelitian melalui studi dokumentasi di dapatkan data laporan keuangan seperti Noa (*Number of Account*), jumlah nominal pada tahun 2011-2016 tentang program *gimmick* dan *lock and win* dan juga tabungan *mudharabah* pada Bank BJB Syariah. Kemudian melalui pengujian hipotesis menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} = 0,771 > 0.05$, maka terima H_0 yang berarti dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, program *gimmick* dan *lock and win* tersebut tidak efektif dalam upaya meningkatkan jumlah tabungan *mudharabah*.

Kata Kunci: Efektivitas, Program *Gimmick*, Program *Lock and Win*, Tabungan *Mudharabah*.

A. Pendahuluan

Saat ini, perbankan syariah telah memasuki persaingan yang berskala global. Hal ini merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi dan ditangani oleh bank syariah untuk dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan bangsa melalui pemberdayaan ekonomi umat. Banyaknya bank syariah yang didirikan pada akhirnya menyebabkan konsumen memiliki banyak pilihan produk bank syariah yang ditawarkan. Dalam kondisi seperti itu, bank syariah dituntut untuk dapat memberikan yang terbaik kepada nasabah untuk tetap bertahan dengan bank-bank lain yang ada di Indonesia. Beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai menciptakan dan mengembangkan produk, bahwa setiap produk akan segera menjadi manfaat yang diharapkan. Meliputi segala kemungkinan peningkatan dan perubahan yang mungkin dialami produk atau tawaran pada masa mendatang. Di sinilah perusahaan-perusahaan mencari berbagai cara baru untuk memuaskan pelanggan dan membedakan tawarannya.¹ Dalam operasional bank Syariah pada bagian penghimpunan dana hampir sama dengan perbankan konvensional, artinya dalam sistem perbankan syariah dikenal produk berupa giro, tabungan dan deposito untuk menghimpun dana masyarakat serta adanya 2 akad yaitu *wadiah* dan *mudharabah* (pasal 19 ayat 1 Undang-Undang No.21 tahun 2008). *Wadiah* dapat diartikan secara murni titipan dari satu pihak ke pihak lain. *Mudharabah* merupakan salah bentuk akad kerja sama yang akan diberikan dan disepakati nasabah. Sistem dari *mudharabah* ini merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Dalam penentuan kontraknya, harus dilakukan diawal ketika akan memulai akad *mudharabah* tersebut. Dari tahun ke tahun, bank syariah menerima pembukaan rekening untuk menghimpun dana dari masyarakat. Pada bagian dana pihak ketiga jumlah paling banyak atas pembukaan rekening adalah pada bagian tabungan serta jumlah dana yang terhitung terbanyak adalah tabungan berakad *mudharabah*. Walaupun program-program penghimpunan dana di bjb syariah sudah cukup banyak, namun untuk mencapai target peningkatan tabungan *mudharabah* belum bisa dikatakan efektif. Hal ini dapat terlihat dari masih sedikitnya jumlah nasabah yang menitipkan uang di BJB Syariah. Menurut keefektifan suatu program penghimpunan dana terdapat beberapa target yang harus diperhatikan dalam peningkatan jumlah Tabungan *Mudharabah* di bank bjb syariah. Jangka waktu penelitian yang dibutuhkan program *gimmick* dan *lock and win* dari tahun 2014-2016.

B. Landasan Teori

Efektivitas

Secara bahasa, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya, membawa hasil, membawa pengaruh, dapat berhasil berguna². Dari kata itu muncul pula keefektifan yang diartikan dengan keadaan, hal terkesan, kemanjuran, dan keberhasilan. Efektivitas merupakan kemampuan untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara atau peralatan yang tepat³. Dapat dikatakan bahwa efektivitas adalah

¹ Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, edisi Bahasa Indonesia, PT INDEKS, Jakarta, 2007, hal. 3.

² Kamus Versi Online, Efektif, <http://kbbi.web.id/efektif>. Diakses tanggal 22 Oktober 2016, pukul 23.40 wib.

³ T. Hani Handoko, *manajemen*, edisi ke-2, BPFE, Yogyakarta, 1998, hal. 7.

pengukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan. Ada beberapa kriteria dapat digunakan untuk menilai bahwa suatu tujuan tersebut berjalan secara efektif, kriteria yang menjadikan suatu pekerjaan atau rencana yang telah ditetapkan menjadi efektif.

Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan bank untuk mencari dana kepada pihak deposan yang nantinya akan disalurkan kepada pihak kreditur dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai intermediasi antara pihak deposan dengan pihak kreditur.

Tabungan Mudharabah

1. Pengertian tabungan secara konvensional

Menurut Kashmir⁴ menyatakan bahwa Tabungan adalah simpanan pihak ketiga dalam bentuk rupiah maupun valuta asing pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu dari masing-masing bank penerbit. Pengertian penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati maksudnya adalah untuk dapat menarik uang yang disimpan di rekening tabungan antar satu bank dengan bank yang lainnya berbeda, tergantung dari bank yang mengeluarkannya. Hal ini sesuai dengan perjanjian sebelumnya yang telah dibuat oleh bank. Berdasarkan UU Perbankan No 10 Tahun 1998 yang merupakan penyempurnaan dari Undang-undang No 7 Tahun 1992.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Metode penelitian yang di gunakan adalah deskriptif analitis, yaitu studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, yang ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan. Menurut Moh Nazir “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.”⁵ Pendekatan penelitian menggunakan deskriptif analitis kuantitatif. Deskriptif analitis kuantitatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian data tersebut diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang dipelajari sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

Untuk mengetahui efektivitas variabel x_1 , x_2 terhadap variabel y dilakukan dengan menggunakan alat analisis data dengan Regresi Linier Berganda. Berikut merupakan hasil dari olah data menggunakan Regresi Linier Berganda: Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai koefisien variabel dependen yang akan digunakan untuk membangun persamaan regresi berganda. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

⁴ Kashmir, *Analisis Laporan Keuangan*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009, hal. 78.

⁵ Muhammad Natsir, *Metode Penelitian*, CV Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hal. 54.

Tabel 1. Hasil regresi berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-26,766	9,284		-2,883	,063		
1 Gimmick	8,351	1,659	,959	5,034	,015	,933	1,072
Lock and Win	-,005	,020	-,048	-,254	,816	,933	1,072

a. Dependent Variable: Tabungan_Mudharabah

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2016.

Untuk menguji hipotesis bisa dilakukan dengan 2 cara. Cara pertama dengan membandingkan nilai t dan cara kedua dengan melihat sig. Pada kasus ini penulis menggunakan nilai signifikansi dengan standar 0,05. Artinya, apabila nilai sig. di bawah 0,05 maka variabel program gimmick dan lock and win efektif signifikan terhadap tabungan mudharabah. Apabila sig. di atas 0,05 maka tidak terdapat efektif. Jika probabilitasnya (nilai sig.) > 0,05 maka H_0 diterima dan jika probabilitasnya < 0,05 maka H_0 ditolak.

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai sig. 1,072 dari program gimmick artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($1,072 > 0,05$) sehingga H_0 diterima yang berarti tidak efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa program gimmick tidak signifikan efektif terhadap loyalitas nasabah. Didapatkan nilai sig. 1,072 dari program lock and win artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($1,072 > 0,05$) sehingga H_0 diterima yang berarti tidak efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa program lock and win tidak signifikan efektif terhadap tabungan mudharabah. Dengan demikian, terbentuklah persamaan regresi dengan rumus $Y = a + bx_1 + bx_2$ Dengan y = variabel dependen, dalam hal ini adalah loyalitas nasabah, a = konstanta, x_1 = variabel independen 1 (program gimmick), x_2 = variabel independen (lock and win), dan b = koefisien.

Pada hasil tersebut didapatkan nilai konstanta = -26,766, nilai koefisien x_1 = 8,351, nilai x_2 = -0,005 maka $y = a + bx_1 + bx_2$ menjadi $y = 8,351 + -0,005$. Konstanta sebesar -26,766 artinya jika program gimmick (X_1) dan lock and win (X_2) nilainya 0, maka tabungan mudharabah (Y) nilainya positif yaitu sebesar 4,085. Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 8,351 X_2 sebesar -0,005 artinya jika program gimmick dan lock and win yang diberikan mengalami kenaikan sebesar 1 maka tabungan mudharabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $x_1 = 8,351$, nilai $x_2 = -0,005$. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara program gimmick dan lock and win dengan tabungan mudharabah, semakin baik program gimmick dan lock and win maka semakin meningkatkan tabungan mudharabah.

D. Kesimpulan

1. Program *gimmick* yang dilakukan oleh Bank BJB Syariah selama 3 tahun terakhir ini mampu menarik nasabah untuk membuka rekeningnya pada Bank BJB Syariah, hal ini terbukti dengan peningkatan jumlah tabungan yang tadinya berjumlah 713,953 menjadi 984,548 setelah adanya program *gimmick* ini.

Dengan adanya program *lock and win* ini tabungan *mudharabah* jadi lebih efektif dikarenakan hadiah-hadiah yang ditawarkan dalam program *lock and win* sangat menarik dan relatif baik.

2. Program *lock and win* yang dilakukan oleh Bank BJB Syariah selama 3 tahun terakhir ini juga mampu menarik nasabah untuk membuka rekeningnya pada Bank BJB Syariah, hal ini terbukti dengan peningkatan jumlah tabungan yang tadinya berjumlah 713,953 menjadi 984,548 setelah adanya program *lock and win* ini. Tetapi menurut data yang saya dapatkan program *lock and win* sampai saat ini masih menjadi salah satu program yang unggul di Bank BJB Syariah. Dengan adanya program *lock and win* ini tabungan *mudharabah* jadi lebih efektif dikarenakan hadiah-hadiah yang ditawarkan dalam program *lock and win* sangat menarik dan relatif baik.
3. Berdasarkan olahan data menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas berupa program *gimmick* dan *lock and win* terhadap variabel terikat berupa tabungan *mudharabah* tidak efektif, artinya yang dilakukan dapat dikatakan bahwa kedua program ini belum bisa dikatakan efektif dalam meningkatkan jumlah tabungan *mudharabah* sendiri karena dari data yang saya temukan tidak terjadi hubungan yang signifikan terhadap kedua program ini, terlihat nilai $T_{hitung} = -0,308 < T_{tabel} (5\%, n-3) = 2.353$ dan nilai $sig = 0,771 > 0.05$, maka terima H_0 . Dapat dikatakan bahwa keefektivan antara program *gimmick* dan juga program *lock and win* dalam upaya peningkatkan jumlah tabungan pada Bank BJB Syariah ini tidak efektif.

Daftar Pustaka

- Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, edisi Bahasa Indonesia, PT INDEKS, Jakarta, 2007.
- Kamus Versi Online, Efektif, <http://kbbi.web.id/efektif>. Diakses tanggal 22 Oktober 2016, pukul 23.40 wib.
- T. Hani Handoko, *Manajemen*, edisi ke-2, BPFE, Yogyakarta, 1998.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Gema Insani, Jakarta, 2001.
- Karim Adiwarmanto, *Ekonomi Mikro Islami*, Edisi Kedua, The International Institute of Islamic Thought Indonesia, Jakarta, 2003.
- Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, Edisi Pertama, Penerbit Gema Insani Press, Jakarta, 1998.
- Muhammad Natsir, *Metode Penelitian*, CV Bumi Aksara, Jakarta, 2008.